

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya yaitu Pendahuluan, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan, maka dapat diambil simpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Subbab ini akan menerangkan temuan-temuan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini. Adapun temuan-temuan tersebut antara lain:

1. Model representasi pengetahuan berbasis kaidah produksi (*production rule*) dapat diterapkan dalam sistem pakar identifikasi penyakit fisik akibat kerja.
2. Metode *forward chaining* dapat diterapkan dalam sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit fisik akibat kerja berbasis *web*.
3. Sistem pakar untuk mengidentifikasi penyakit fisik akibat kerja menggunakan metode *forward chaining* berbasis *web* dapat digunakan untuk membantu tenaga kerja yang masih awam dalam mendeteksi dini penyakit fisik akibat kerja dan memberikan informasi tambahan yang berguna sebagai upaya penanganan dan pencegahan penyakit.
4. Data pada sistem pakar berbasis *web* ini dapat diperbarui, ditambah, diedit, maupun dihapus oleh pakar atau admin apabila ditemukan perubahan data

yang baru karena secara fungsional sistem telah berjalan dengan sangat baik.

5. Aturan pada basis pengetahuan sangat berpengaruh dalam menentukan hasil diagnosa. Jika terdapat salah satu *rule* yang tidak sesuai atau tidak cocok maka sistem tidak dapat untuk mengidentifikasi jenis penyakit.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian diatas, maka peneliti merekomendasikan saran-saran sebagai berikut untuk melengkapi kekurangan-kekurangan yang terdapat di dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan metode yang dapat mengatasi ketidakpastian dalam sistem pakar seperti faktor kepastian (*certainty factor*), probabilitas *bayesian*, atau *dempster-shafer* sehingga sistem pakar mampu untuk menghasilkan kesimpulan dengan derajat kepastian tertentu yang akan membuat sistem menjadi lebih sempurna.
2. Basis pengetahuan dalam sistem pakar ini sebaiknya lebih diperkaya lagi sehingga sistem dapat mendiagnosa lebih banyak penyakit yang mungkin didapat oleh tenaga kerja sebagai akibat dari pekerjaan atau lingkungan kerja.